

ABSTRACT

Brugia malayi is tissue Nematoda that transmission infected by irregular bite of mosquito genus *Anopheles* and *Mansonia*, the disease called filariasis malayi. Nowadays, in Indonesia pathogenic filarial *Brugia malayi* effect the lives of 2,4 millions people, especially those living in endemic areas where have population about 20 millions of people. So filariasis malayi is most serious public health problems and effecting physical disorder, too.

The life cycle of *Brugia malayi* interrupted by natural factors or artificial factors, it happen in the body of mosquito or definitive hospes.

In the body of mosquito, life cycle of *Brugia malayi* interrupted by intrinsic factors and extrinsic factors as natural factors. Even though artificial interrupt factors are using medicines with larvasidal and paralitic effects.

In definitive hospeses, life cycle of *Brugia malayi* interrupted by cellular and humoral immunologic responses as natural factors. Even though using medicine and vaccination as behavioral disorder of definitive hospeses artificial factors.

Key words: *Brugia malayi*, Life cycle, Interrupting factors.

INTISARI

Brugia malayi, dapat menyebabkan filariasis malayi adalah Nematoda jaringan yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles. sp* dan *Mansonia. Sp.* Saat ini filariasis malayi masih merupakan salah satu masalah kesehatan yang penting di Indonesia. Filariasis malayi dapat menyebabkan cacat fisik dan insiden filariasis malayi masih cukup tinggi, lebih dari 20 juta penduduk di Indonesia tinggal di daerah endemik dan kira-kira 2,4 juta terinfeksi filariasis malayi.

Perkembangan *Brugia malayi* dapat dihambat oleh faktor alamiah maupun buatan baik yang terjadi di dalam tubuh nyamuk maupun di dalam tubuh inang definitif.

Hambatan perkembangan di dalam tubuh nyamuk baik secara alami, digolongkan menjadi 2 yaitu faktor intrinsik dan faktor eksterinsik, sedangkan secara buatan yaitu dengan pemberian obat-obatan yang bersifat larvasidal maupun paralisis larva.

Hambatan perkembangan di dalam tubuh inang definitif secara alami dapat terjadi melalui respon imun seluler dan humorai, sedangkan secara buatan terjadi akibat usaha manusia dalam rangka pengendalian penyakit seperti penggunaan obat-obatan dan vaksin.

Vato Vongvivit. *Brugia malayi*. Dosenkongen. Ektor Donchombat